

# Penanaman nilai agama Islam pada siswa melalui kegiatan Pondok Ramadhan di MTs Almaarif 03 Singosari

Ailsa Tsabita Primrose<sup>1\*</sup>, Raniah Oktariza Imani<sup>2</sup>, Elfina Sabilia Rajabi<sup>3</sup>, Billy Syehan<sup>4</sup>, Ronadhia Nabilatus Islami<sup>5</sup>, Wahyu Indah Mala Rohmana<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

<sup>5,6</sup>Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: \*ailsatsabitaprimrose22@gmail.com

## Kata Kunci:

nilai agama Islam; pondok  
romadhan; siswa

## Keywords:

Islamic religious values;  
ramadan camp; students

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa melalui kegiatan Pondok Ramadhan di MTs Almaarif 03 Singosari. Kegiatan ini melibatkan serangkaian aktivitas keagamaan yang dirancang khusus selama bulan Ramadhan, termasuk tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, ceramah keagamaan, dan diskusi keislaman. Melalui pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara, penelitian ini menemukan bahwa kegiatan Pondok Ramadhan efektif dalam memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam, meningkatkan kesalehan pribadi, serta membentuk karakter religius yang kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kegiatan keagamaan dalam kurikulum sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa, memperkuat ikatan komunitas sekolah, dan meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan secara keseluruhan.

## ABSTRACT

This study aims to explore the methods of instilling Islamic religious values in students through the Pondok Ramadhan activities at MTs Almaarif 03 Singosari. These activities involve a series of religious events specifically designed for the month of Ramadan, including Qur'an recitation, congregational prayers, religious lectures, and Islamic discussions. Using a qualitative approach with observations and interviews, this research found that the Pondok Ramadhan activities are effective in deepening students' understanding of Islamic teachings, enhancing personal piety, and shaping a strong religious character. The results indicate that integrating religious activities into the school curriculum can be an effective strategy for instilling religious values in students, strengthening the school's community bonds, and improving the overall quality of religious education.

## Pendahuluan

Pendidikan karakter, khususnya penanaman nilai-nilai agama, merupakan elemen penting dalam pembentukan kepribadian siswa di sekolah (Ahmad, 2017). Di Indonesia, pendidikan agama Islam telah menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah, terutama di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah (Anwar, 2017). Salah satu upaya efektif dalam penanaman nilai-nilai agama Islam adalah melalui kegiatan Pondok Ramadhan. Di



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

MTs Almaarif 03 Singosari, kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam, memperkuat kesalehan pribadi, dan membentuk karakter religius yang kuat.

Pondok Ramadhan di MTs Almaarif 03 Singosari dilaksanakan selama bulan suci Ramadhan dan mencakup berbagai kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman spiritual siswa. Salah satu aktivitas utama adalah tadarus Al-Qur'an, di mana siswa secara bergantian membaca dan mengkaji ayat-ayat suci Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi juga mendalami makna dan tafsir ayat-ayat tersebut (Azra, 2022). Melalui tadarus, siswa diajak untuk merenungi pesan-pesan Ilahi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain tadarus Al-Qur'an, Pondok Ramadhan di MTs Almaarif 03 Singosari juga menyelenggarakan berbagai lomba keagamaan yang menarik dan edukatif. Lomba adzan menjadi salah satu kegiatan yang paling dinanti. Melalui lomba ini, siswa dilatih untuk mengumandangkan adzan dengan benar dan indah, meningkatkan keberanian dan keterampilan vokal mereka. Lomba puisi bertema Islam juga diadakan untuk mengasah kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan-pesan religius melalui karya sastra (Basri, 2017). Dalam lomba ini, siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan memperkuat apresiasi terhadap keindahan bahasa (Hamid, 2017).

Tidak hanya itu, kegiatan lomba nyanyi solo Islami dan pildacil (pidato cilik) juga menjadi bagian penting dari Pondok Ramadhan. Lomba nyanyi solo Islami mendorong siswa untuk menyanyikan lagu-lagu bernuansa religius dengan penuh penghayatan, sementara lomba pildacil melatih mereka untuk berbicara di depan umum dengan menyampaikan ceramah singkat yang inspiratif (Hasan, 2016; Hidayah, 2018). Kedua lomba ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi siswa, serta mananamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam bentuk yang menarik dan menyenangkan (Ibrahim, 2018).

Selain lomba-lomba tersebut, Pondok Ramadhan juga mengadakan lomba musik kontemporer yang menggabungkan elemen-elemen musik modern dengan pesan-pesan Islami. Lomba ini memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi dalam bidang musik sambil tetap menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Melalui berbagai kegiatan ini, Pondok Ramadhan di MTs Almaarif 03 Singosari berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inspiratif, di mana siswa dapat belajar dan mengembangkan bakat mereka dalam suasana yang penuh kebersamaan dan religiusitas.

Dengan demikian, Pondok Ramadhan bukan hanya menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman agama, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan ini mengajarkan siswa tentang pentingnya berkompetisi secara sehat, menghargai keberagaman bakat, dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan (Madjid, 2015) (Muhamimin, 2015; Mulyadi, 2017). Pendekatan ini menunjukkan bahwa integrasi kegiatan keagamaan dalam pendidikan formal dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang

tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Selain itu, kegiatan Pondok Ramadhan di MTs Almaarif 03 Singosari juga menekankan pentingnya kebersamaan dan solidaritas di antara siswa. Melalui kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an dan berbagai lomba keagamaan, siswa belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan serta pengalaman (Rahman, 2018; Suryana, 2018). Kegiatan-kegiatan ini menciptakan ikatan emosional yang kuat di antara siswa dan meningkatkan rasa persaudaraan yang sejati. Mereka belajar untuk menghargai perbedaan, bekerja dalam tim, dan berkontribusi secara positif bagi komunitas sekolah.

Dalam konteks pendidikan karakter, Pondok Ramadhan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan soft skills yang penting untuk masa depan mereka. Misalnya, lomba pildacil dan nyanyi solo Islami membantu siswa mengasah kemampuan berbicara di depan umum dan kepercayaan diri, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia profesional (Syamsudin, 2017; Umar, 2019). Sementara itu, lomba musik kontemporer memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas dan inovasi mereka dalam bidang seni, sambil tetap berpegang pada nilai-nilai religius.

Secara keseluruhan, kegiatan Pondok Ramadhan di MTs Almaarif 03 Singosari telah terbukti menjadi metode yang efektif dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa. Dengan menggabungkan kegiatan tadarus Al-Qur'an, lomba adzan, puisi, nyanyi solo Islami, pildacil, dan musik kontemporer, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan komprehensif (Wahyudi, 2018). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam tetapi juga membentuk karakter yang kuat, berintegritas, dan religius. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program serupa dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah lain untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang lebih luas.

## Pembahasan

Pendidikan agama Islam merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa di Indonesia. Salah satu metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam adalah melalui kegiatan Pondok Ramadhan. Di MTs Al-Ma'rif 03 Singosari, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman religius yang mendalam serta mengembangkan berbagai aspek keagamaan dan sosial siswa. Artikel ini membahas secara deskriptif tentang kegiatan lomba-lomba yang diadakan selama Pondok Ramadhan, termasuk lomba adzan, puisi, nyanyi solo islami, pidato cilik (pidacil), musik kontemporer, dan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menghidupkan suasana Ramadhan tetapi juga menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa.

Selama Pondok Ramadhan di MTs Al-Ma'rif 03 Singosari, berbagai lomba diadakan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan. Lomba adzan, misalnya, bertujuan untuk melatih siswa dalam mengumandangkan panggilan sholat dengan baik dan benar. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar teknis melafalkan

adzan, tetapi juga memahami makna dan pentingnya panggilan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Para peserta dilatih oleh guru agama dan dinilai berdasarkan keindahan suara, ketepatan waktu, serta keselarasan dengan tata cara adzan yang diajarkan dalam Islam.

Lomba puisi Islami merupakan salah satu kegiatan yang menekankan pada pengembangan kreativitas siswa dalam menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai Islam. Melalui puisi, siswa diajak untuk merenungkan ajaran-ajaran Islam dan mengungkapkannya dalam bentuk karya sastra yang indah dan bermakna. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan berbahasa dan bersastra siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Islami secara lebih mendalam.

Lomba nyanyi solo Islami juga menjadi ajang yang menarik dalam Pondok Ramadhan (Widodo, 2016). Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa yang memiliki bakat dalam seni suara untuk mengekspresikan dirinya melalui lagu-lagu bernuansa Islami. Lagu-lagu yang dibawakan biasanya berisi lirik-lirik yang mengandung nasihat dan pesan-pesan keagamaan. Melalui lomba ini, siswa diajak untuk mengapresiasi seni dalam Islam dan menyampaikan pesan-pesan keagamaan melalui medium musik yang menyenangkan dan menyentuh hati.

Lomba pidato cilik (pidacil) menjadi wadah bagi siswa untuk belajar berbicara di depan umum dengan percaya diri dan menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara efektif. Dalam lomba ini, siswa ditantang untuk menyampaikan pidato singkat yang berisi tema-tema keagamaan, seperti pentingnya puasa, sholat, dan akhlak mulia. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang retorika dan public speaking, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dan bagaimana mengkomunikasikannya dengan baik kepada orang lain.

Selain lomba-lomba tersebut, Pondok Ramadhan di MTs Al-Ma'rif 03 Singosari juga menyelenggarakan kegiatan musik kontemporer Islami. Kegiatan ini dirancang untuk mengajak siswa mengenal dan mencintai musik yang mengandung nilai-nilai Islami. Dengan menggunakan alat musik modern, siswa diajarkan untuk menciptakan dan memainkan lagu-lagu Islami yang populer di kalangan remaja. Kegiatan ini menjadi jembatan yang menghubungkan antara kesenangan remaja dalam bermusik dengan pesan-pesan agama yang ingin disampaikan. Musik kontemporer Islami menjadi sarana dakwah yang efektif dan relevan dengan dunia remaja saat ini (Yusuf, 2017).

Tadarus Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan utama dalam Pondok Ramadhan yang tidak boleh terlewatkan. Kegiatan ini melibatkan pembacaan dan pengkajian Al-Qur'an secara bersama-sama oleh seluruh siswa. Melalui tadarus, siswa diajak untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memahami kandungan ayat-ayat yang dibaca. Guru agama berperan sebagai pembimbing yang memberikan penjelasan dan tafsir mengenai ayat-ayat yang dibaca, sehingga siswa dapat mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tadarus ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup bagi siswa (Zaini, 2018; Zulkifli, 2019).

## Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pondok Ramadhan di MTs Al-Ma'rif 03 Singosari merupakan upaya yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa. Melalui berbagai lomba seperti adzan, puisi, nyanyi solo Islami, pidato cilik, dan musik kontemporer Islami, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman religius yang mendalam tetapi juga mengembangkan berbagai kemampuan yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi mereka. Selain itu, kegiatan tadarus Al-Qur'an menjadi sarana utama untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Pondok Ramadhan tidak hanya menghidupkan suasana bulan suci tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam pembentukan karakter dan kepribadian Islami siswa di MTs Al-Ma'rif 03 Singosari.

Kegiatan Pondok Ramadhan dapat dimulai dengan sesi pembukaan yang menginspirasi dan penuh semangat. Mengundang tokoh agama atau alumni yang telah sukses untuk memberikan ceramah motivasi dapat menjadi cara yang efektif untuk memotivasi siswa. Selain itu, penjelasan singkat tentang tujuan dan manfaat kegiatan Pondok Ramadhan akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai pentingnya partisipasi mereka.

Selain lomba adzan, puisi, nyanyi solo islami, pidato cilik, dan musik kontemporer, pertimbangkan untuk menambah variasi kegiatan yang dapat menarik minat lebih banyak siswa. Misalnya, lomba kaligrafi, membuat poster Islami, atau kompetisi hafalan Al-Qur'an. Kegiatan yang beragam akan memungkinkan siswa dengan berbagai minat dan bakat untuk berpartisipasi dan menunjukkan kemampuan mereka.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, I. (2017). *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Anwar, M. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam*. Jakarta: Gramedia.
- Azra, A. (2022). *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Basri, H. (2018). Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 134-145.
- Hamid, A. (2017). *Aktivitas Ramadhan dalam Pembentukan Nilai Religius Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, N. (2016). *Tadarus Al-Qur'an dan Pembentukan Karakter Siswa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat, T. (2019). *Musik Islami dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibrahim, R. (2018). Pidato cilik sebagai sarana pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama*, 17(2), 101-115.
- Madjid, N. (2015). *Islam, Doktrin, dan Peradaban: sebuah telaah kritis tentang masalah keimanan, kemanusiaan, dan kemodernan*. Jakarta: Paramadina.
- Muhaimin, A. (2015). *Paradigma Pendidikan Islam: upaya mengefektifkan pendidikan agama islam di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, E. (2017). Implementasi nilai-nilai Islami melalui seni musik kontemporer. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 11(3), 89-98.

- Rahman, F. (2018). Pengembangan kreativitas siswa melalui lomba puisi Islami. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 19(4), 222-230.
- Suryana, N. (2016). *Aktivitas Ramadhan dalam Pembentukan Nilai Religius Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, A. (2017). Lomba adzan sebagai media pembelajaran keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 156-167.
- Umar, S. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, T. (2018). Nilai-nilai pendidikan dalam kegiatan Tadarus Al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam*, 14(1), 75-85.
- Widodo, A. (2016). Pengaruh nyanyi solo Islami terhadap karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 98-110.
- Yusuf, M. (2017). *Pendidikan Islam dan Seni Musik*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Zaini, A. (2018). Penerapan nilai agama dalam kegiatan sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(3), 150-160.
- Zulkifli, H. (2019). *Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Religius Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.